

# ANALISIS PERAN PEMIMPIN DALAM MEMOTIVASI DAN MENGAWASI KARYAWAN (PT SURINDO TEGUH GEMILANG)

Mohamad Ferdiansyah<sup>1\*</sup>, Sri Lestari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

email: <sup>1)</sup> [mohamadferdiansyah131200@gmail.com](mailto:mohamadferdiansyah131200@gmail.com), <sup>2)</sup> [sri.lestari@stiemahardhika.ac.id](mailto:sri.lestari@stiemahardhika.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Received : 28 - 06, 2023

Revised : 07 - 07, 2023

Accepted : 28 - 07, 2023

### Keywords:

Role of a Leader;

Company;

Motivation;

Supervision;

Employees.

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the role of a leader within a company, which includes providing motivation and supervision to employees. Supervision is highly important for leaders to help employees anticipate irregularities, ensuring that the company follows its plans and achieves the goals set by PT Surindo Teguh Gemilang. This study employs a qualitative method using a descriptive approach. The author analyzes the role of leaders in motivating and supervising employees at PT Surindo Teguh Gemilang. The research was conducted on-site to directly examine the actual situation, ensuring the collection of accurate data. Data collection involved the use of interview methods to gather information about the significant impact of leaders' roles within the company. The study also involved an in-person observation of the company's premises at PT Surindo Teguh Gemilang. The results of the research conducted at PT Surindo Teguh Gemilang underscore the critical importance of leaders' roles in motivating and supervising employees. These roles significantly influence employee performance, leading to either improvement or deterioration. Effective supervision also holds great importance for PT Surindo Teguh Gemilang as it directly affects employee performance. Adequate supervision encourages employees to be more diligent and disciplined in their work.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



### \*Corresponding Author:

Mohamad Ferdiansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Email: [mohamadferdiansyah131200@gmail.com](mailto:mohamadferdiansyah131200@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah kompleksitas dan dinamika era bisnis saat ini, peran seorang pemimpin dalam menggerakkan serta mengawasi karyawan membawa dampak penting bagi produktivitas, kinerja, dan pencapaian keseluruhan tujuan organisasi. Konsep pemimpin dalam konteks ini mencakup manajer, supervisor, atau individu yang bertanggung jawab untuk mengarahkan serta mengelola tim kerja. Dalam menghadapi tantangan seperti kemajuan teknologi, perubahan preferensi karyawan, dan pergeseran dalam budaya kerja, tugas analitis yang mendalam terhadap peran pemimpin dalam memotivasi dan mengawasi menjadi suatu hal yang mendesak, guna menjaga daya saing kinerja perusahaan.

Pentingnya peran pemimpin dalam memotivasi karyawan menjadi faktor mendasar. Motivasi yang ditanamkan pada karyawan berpengaruh secara langsung terhadap produktivitas dan inovasi di lingkungan kerja. Seorang pemimpin yang mampu mengetahui serta merespons kebutuhan, aspirasi, dan harapan individu dalam timnya memiliki kapabilitas untuk merancang strategi yang sesuai guna meningkatkan semangat kerja karyawan. Dalam proses ini, teori-teori motivasi, termasuk Hierarki Kebutuhan Maslow, Teori X dan Y oleh

Douglas McGregor, serta Teori Motivasi 2-Faktor Herzberg, memberikan dasar yang relevan untuk mengkaji bagaimana pemimpin dapat menciptakan atmosfer yang memungkinkan karyawan merasa termotivasi dan terlibat secara aktif (Firmansyah, 2018; Satriya & Iskandar, 2016).

Sementara itu, peran pemimpin dalam mengawasi karyawan juga menjadi elemen penting. Pengawasan yang teratur adalah kunci untuk memastikan bahwa karyawan menjalankan tugas mereka dengan baik dan selaras dengan tujuan perusahaan. Pemimpin perlu mengembangkan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, merumuskan tujuan yang realistis, dan menjaga efisiensi dalam pelaksanaan tugas harian. Konsep manajemen, seperti Gaya Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard dan Gaya Kepemimpinan Transformasional, dapat dipelajari untuk menemukan cara-cara bagaimana seorang pemimpin bisa menyesuaikan pendekatan pengawasannya berdasarkan situasi serta kebutuhan para karyawan (Wahjono, 2008).

Dampak dari analisis mendalam mengenai peran pemimpin dalam memotivasi dan mengawasi karyawan pun meluas ke ranah bisnis dan akademis. Bagi dunia bisnis, pemahaman yang lebih matang terhadap strategi memotivasi dan mengawasi dapat membantu organisasi meningkatkan produktivitas, mencapai target, dan mengembangkan budaya kerja yang positif. Di sisi akademis, analisis ini menjadi pondasi untuk mengembangkan konsep-konsep baru dalam manajemen sumber daya manusia serta teori-teori tentang pengelolaan organisasi. Melalui pemahaman mendalam dan analisis yang akurat terhadap peran pemimpin dalam memotivasi dan mengawasi karyawan, kita mampu merumuskan panduan praktis serta strategis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh organisasi modern dalam membentuk tim yang produktif dan sukses.

PT Surindo Teguh Gemilang merupakan sebuah perusahaan yang usahanya bergerak dalam bidang produksi karton Box. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pemimpin di perusahaan sangat penting karena pemimpin harus memotivasi dan mengawasi bawahannya agar kinerja karyawan bisa sesuai tujuan perusahaan. Motivasi sangat mempengaruhi kinerja karyawan lebih terampil dan lebih semangat kerja. Semangat kerja sangat penting dan harus di miliki setiap karyawan. Kalau semangat kerja apapun masalah atau pekerjaan akan terselesaikan.

Pengawasan sangat penting dilakukan pemimpin kepada karyawan agar mengantisipasi penyimpangan agar perusahaan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan perusahaan PT Surindo Teguh Gemilang.

Pemimpin adalah orang yang bisa mengatur atau mengendalikan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Martin J. Gannon pemimpin adalah orang yang bisa mengatur anak buahnya. Sedang menurut Kartini Kartono, pemimpin adalah orang yang mempunyai kepribadian yang kusus agar bisa memimpin di perusahaan dan mencapai tujuan yang diinginkan. (Bahri & Nisa, 2017) (Juliani, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh para akademisi (Alfalaqqul et al., 2016) dengan judul "Analisis Peran Pemimpin dalam Memotivasi dan Mengawasi Karyawan: Studi pada PT Citra Perdana Kendedes Malang." Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pemimpin dalam merangsang motivasi dan mengawasi karyawan dalam konteks perusahaan. Motivasi merupakan elemen kritis bagi kelangsungan operasional perusahaan, mengingat bahwa motivasi yang tinggi di antara karyawan berpotensi untuk memperkuat ketangguhan mental mereka. Lebih lanjut, motivasi memiliki potensi untuk memengaruhi mutu hasil kerja yang dihasilkan oleh para karyawan. Dalam perspektif ini, penting bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan organisasional yang diinginkan melalui upaya mengelola motivasi karyawan dengan efektif (Tampubolon et al., 2023). Selain itu, pengawasan karyawan juga muncul sebagai komponen penting dalam konteks ini. Keberadaan pengawasan ini memastikan bahwa perilaku dan kinerja karyawan tetap sesuai dengan norma dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan adanya sistem pengawasan yang tepat, disiplin karyawan dapat ditingkatkan, dan kinerja keseluruhan organisasi dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pengawasan yang terencana dan efektif akan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa karyawan tidak bertindak semaunya, melainkan beroperasi sesuai dengan kerangka peraturan yang ada dalam lingkungan perusahaan.

Pentingnya peran pemimpin dalam dua aspek ini, yakni motivasi dan pengawasan, mencerminkan hubungan yang erat antara kemampuan kepemimpinan yang berkualitas dan prestasi organisasi. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini secara sinergis, perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal dan mengarah ke pencapaian tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama mengenai perilaku pemimpin dalam konteks motivasi dan pengawasan kinerja karyawan. Pertama, penelitian ini akan mengeksplorasi gambaran mengenai bagaimana pemimpin melaksanakan strategi motivasi terhadap karyawan. Pemahaman tentang pendekatan yang digunakan oleh pemimpin dalam memotivasi timnya akan menjadi fokus utama dalam menjawab pertanyaan ini. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perilaku pemimpin ketika melakukan evaluasi atau pengawasan terhadap kinerja karyawan. Dalam konteks ini, akan dianalisis bagaimana pemimpin melaksanakan tugas pengawasan, memberikan umpan balik, dan mengelola kinerja anggota tim. Dengan menjawab kedua

pertanyaan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran dan dampak perilaku pemimpin dalam memotivasi serta mengawasi kinerja karyawan dalam lingkungan kerja.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Peran Pemimpin

Pemimpin perlu memberikan arahan dan contoh yang baik kepada setiap bawahannya agar karyawan dapat bekerja lebih baik dan menghasilkan dengan memuaskan. Dalam struktur organisasi, tugas pemimpin meliputi penetapan dan peningkatan tujuan serta tanggung jawab kelompok. Pemimpin juga harus mampu mengevaluasi berbagai ide dari anggota kelompok dan mengatasi masalah dalam organisasi. (Alfalaqqul et al., 2016)

Dalam sistem manajemen organisasi, peran pemimpin sangat krusial dalam kesuksesan organisasi. Sebagai pemimpin, tanggung jawab terhadap kesuksesan organisasi harus diutamakan. Pemimpin harus memiliki kemampuan dan tujuan yang adil dalam menciptakan manajemen kinerja, memajukan karyawan menuju pencapaian tujuan perusahaan. (Wahyudi et al., 2020)

Menurut (Pakpahan, 2014), pemimpin harus mendorong perbaikan dalam perusahaan dan kinerja karyawan. Saat ini, dunia bisnis rentan terhadap perilaku tidak etis baik dari perusahaan maupun karyawan. Oleh karena itu, peran pemimpin sangat penting dalam mengarahkan karyawan agar mencapai kinerja optimal sesuai target (Sari et al., 2022). Pemimpin juga mampu memberikan kontribusi ide-ide untuk pertumbuhan perusahaan. Namun, pemimpin perlu memperhatikan kesejahteraan bawahannya agar tidak ada pihak yang dirugikan. Sebagai contoh, ketika karyawan mencapai target, pemimpin bisa memberikan bonus untuk meningkatkan semangat dan kinerja mereka.

### 2.2. Motivasi

Motivasi adalah nasehat atau masukan yang bisa mempengaruhi karyawan untuk lebih baik lagi di dalam pekerjaan. (Alfalaqqul et al., 2016)

Menurut Siswanto (2005) motivasi bisa mempengaruhi mental agar kita lebih percaya diri untuk mengambil keputusan atau kita bisa lebih baik di perusahaan agar biar sesuai dengan peraturan yang di tentukan oleh perusahaan. (Bahri & Nisa, 2017)

Menurut (Kadarisman, 2013) motivasi dapat diartikan sebagai mendorong atau bisa juga memperkuat mental agar kalau di pekerjaan kuat. (Aldi & Susanti, 2019)

Motivasi sangat diperlukan oleh perusahaan untuk memastikan karyawan memiliki ketahanan mental yang kuat. Ini dapat mempengaruhi kualitas kerja karyawan dan membantu mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Selain itu, motivasi membantu mendorong karyawan untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku di perusahaan. Sebelum memulai hari kerja, penting bagi pemimpin untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar semangat kerja mereka meningkat. Tanpa motivasi, kinerja karyawan mungkin menurun, karena motivasi memiliki peran yang kuat dalam membangkitkan semangat dan memperkuat ketahanan mental untuk mencapai kinerja yang baik.

### 2.3. Mengawasi

Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi bawahannya agar bekerja dengan baik dan lebih teratur. Meskipun beberapa pemimpin mungkin terkadang dianggap terlalu ketat, namun ini diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Alfalaqqul et al., 2016). Menurut (Effendi, 2014), pengawasan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran dan pencapaian tujuan perusahaan (Situmeang, 2017).

Pengawasan memiliki dampak besar terhadap kedisiplinan kerja dan juga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pengawasan membantu memastikan bahwa karyawan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Marpaung & Agustin, 2013).

Dengan demikian, penting untuk memahami bahwa pengawasan memiliki peran sentral dalam menjaga kedisiplinan yang baik di lingkungan perusahaan. Tingkat pengawasan yang lebih tinggi dapat lebih meningkatkan disiplin. Ketika karyawan sudah disiplin, maka kinerjanya pun akan lebih baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Sebagai contoh, di PT Surindo Teguh Gemilang, kedisiplinan diutamakan, karena konsekuensi terlambat adalah pemotongan gaji sesuai dengan lamanya keterlambatan karyawan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Prinsip pengawasan diperlukan agar karyawan tidak bertindak sesuai keinginannya sendiri. Dengan adanya pengawasan, kedisiplinan meningkat, kinerja menjadi lebih maksimal, dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penulis berusaha untuk menggambarkan pentingnya peran pemimpin di PT Surindo Teguh Gemilang dengan cara yang mudah dimengerti. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati situasi langsung di perusahaan untuk mendapatkan data yang akurat. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan karyawan dan pengamatan langsung di lokasi PT Surindo Teguh Gemilang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Metode ini mengacu pada pendekatan yang disarankan oleh (Moeloeng, 2013) dan penelitian sebelumnya (Wahyudi et al., 2020)

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk melakukan penelitian agar mendapatkan data yang akurat. Cara pengumpulan data menggunakan metode wawancara terhadap karyawan PT Surindo Teguh Gemilang. Populasi penelitian ini menggunakan semua karyawan PT Surindo Teguh Gemilang yang berjumlah 60 orang dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Dengan cara mewawancarai karyawan PT Surindo Teguh Gemilang kemudian mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan untuk yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran pentingnya memotivasi karyawan.

Penelitian ini merupakan suatu penyelidikan yang menggunakan wawancara secara langsung terhadap karyawan di PT Surindo Teguh Gemilang. Dalam penelitian ini, seluruh karyawan yang berjumlah 60 orang diwawancarai oleh peneliti. Keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti sangat terjamin karena peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan karyawan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pentingnya motivasi terhadap karyawan. Diketahui bahwa pemimpin di perusahaan harus secara terus-menerus memberikan dorongan semangat kepada karyawan agar mereka tetap bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengetahuan yang disampaikan oleh pemimpin kepada karyawan. Di PT Surindo Teguh Gemilang, hubungan antara atasan dan karyawan juga dijaga dengan baik, sehingga karyawan merasa dekat dan nyaman untuk berkomunikasi, serta berbagi ide-ide secara terbuka.

Motivasi juga memiliki peran yang signifikan di perusahaan ini. Motivasi diperlukan agar karyawan memiliki mental yang kuat, serta mampu memengaruhi kualitas kerja mereka. Tujuan perusahaan juga bisa tercapai dengan lebih baik jika karyawan memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi juga membantu karyawan untuk patuh terhadap peraturan perusahaan, sehingga mereka tidak hanya bekerja sesuai hati.

Dalam konteks ini, sebelum memulai pekerjaan, pemimpin sebaiknya memberikan dorongan semangat kepada karyawan. Tanpa motivasi, kinerja karyawan dapat menjadi buruk, karena motivasi memiliki peran penting dalam membangun semangat, memperkuat mental, dan meningkatkan kualitas kinerja. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran krusial di PT Surindo Teguh Gemilang untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif.

#### 4.2. Gambaran pentingnya mengawasi karyawan.

Di PT Surindo Teguh Gemilang, pengawasan sangat ketat karena penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh besar pada kinerja karyawan. Ketika karyawan diawasi, mereka lebih patuh dan bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan. Ini mencegah pelanggaran aturan, karena karyawan takut melanggar peraturan. Oleh karena itu, pengawasan memiliki peran yang sangat penting di PT Surindo Teguh.

Pentingnya kedisiplinan karyawan juga ditekankan oleh beberapa karyawan di perusahaan tersebut. Sebagai contoh, jika seorang karyawan terlambat, gajinya akan dipotong sesuai dengan durasi keterlambatan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan disiplin yang baik di antara semua karyawan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Penelitian di PT Surindo Teguh Gemilang menunjukkan bahwa kedisiplinan karyawan diperlukan agar perusahaan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, karyawan diwajibkan untuk bersikap disiplin dan mengikuti peraturan perusahaan, sehingga mereka tidak bekerja sesuai keinginan pribadi tetapi mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan.

Hipotesis dari penelitian di atas yaitu:

1. Pengawasan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Surindo Teguh Gemilang.
2. Motivasi sangat mempengaruhi kinerja karyawan agar mencapai tujuan yang diinginkan karyawan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Surindo Teguh Gemilang, peran pemimpin dalam memotivasi dan mengawasi karyawan sangatlah penting bagi kelancaran perusahaan. Pemimpin memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan, baik itu menjadi lebih baik atau bahkan buruk. Oleh karena itu, peran pemimpin di PT Surindo Teguh Gemilang memiliki dampak signifikan terhadap seluruh karyawan.

Tanpa adanya motivasi, kinerja karyawan tidak akan mencapai potensi maksimal. Pemimpin memiliki tanggung jawab dalam memberikan dorongan semangat kepada karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka. Selain itu, pengawasan juga memegang peranan penting di perusahaan ini. Pengawasan yang baik dapat mempengaruhi perilaku kerja karyawan. Dengan pengawasan yang efektif, karyawan akan lebih berhati-hati dan disiplin dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berkontribusi pada hasil kerja yang optimal dan membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan lebih mudah.

Ada beberapa saran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan peran pemimpin di PT Surindo Teguh Gemilang. Pertama, pemimpin harus terus mendorong semangat karyawan melalui upaya memotivasi mereka. Ini akan berdampak pada peningkatan kreativitas dan ide-ide baru dari karyawan, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Selanjutnya, penting bagi pemimpin untuk menjelaskan dengan jelas tujuan di balik pengawasan yang dilakukan kepada para karyawan. Penjelasan ini akan membantu karyawan memahami pentingnya pengawasan dan mengurangi rasa kebingungan. Terakhir, diperlukan peningkatan dalam pengawasan dengan penerapan sanksi yang tegas ketika karyawan melakukan kesalahan. Langkah ini krusial untuk memastikan bahwa aturan dan standar perusahaan diikuti secara disiplin. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan peran pemimpin dalam memotivasi dan mengawasi dapat memberikan dampak positif pada kinerja karyawan serta perkembangan perusahaan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Y., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/et4rn>
- Alfalaqqul, R., Susilo, H., & Ruhana, I. (2016). Analisis Peran Pemimpin Dalam Memotivasi Dan Mengawasi Karyawan (Studi Pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 184–191.
- Bahri, S., & Nisa, Y. C. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 9–15.
- Effendi, U. (2014). *Asas Manajemen Edisi 2. Cetakan Ketiga Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Firmansyah, F. (2018). Motivasi dalam Organisasi Usaha. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 185–194.
- Juliani, R. D. (2016). Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Kemampuan Memotivasi, Membangun Hubungan yang Efektif, Merencanakan dan Menerapkan Perubahan Dalam Organisasi. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 01(01), 1–19.
- Kadarisman, M. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Cet-2 PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Marpaung, R., & Agustin, tri dinda. (2013). Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Riau. *Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Riau*, 8, 141–164.
- Moeloeng, J. (2013). *Metologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya*.
- Pakpahan, E. S. (2014). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 116–121.
- Sari, S. R., Dewi, D. N. A. M., & Digidowiseiso, K. (2022). Peran pemimpin transformasional membudayakan kerja etis guna meningkatkan organizational citizenship behaviour. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(1), 41–52.
- Satriya, E., & Iskandar, D. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perusahaan Nolimit id). *e-Proceedings of Management*, 3(2), 1417–1423.
- Situmeang, R. R. (2017). Pengaruh pengawasan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Karya Anugrah. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 2(02), 148–160.
- Tampubolon, E. M. Y., Hertati, L., & Sari, R. (2023). The Effect Of Accounting Knowledge, Business Strategy And Work Motivation On The Quality Of Management Accounting Information Systems: (Survey of Retail Store Management Employees at Palembang Square Mall). *Journal of Humanities, Social*

- Sciences and Business (JHSSB)*, 2(4), 687–693.
- Wahjono, S. I. (2008). Peran Kepemimpinan pada keberhasilan perusahaan keluarga. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 5(1), 1–23.
- Wahyudi, D. E., Rahman, A., & Herman, H. (2020). Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(4), 301–320. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i4.1074>